

Intisari

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Dana Keistimewaan DI Yogyakarta terhadap penurunan kemiskinan. Tiga indikator kemiskinan digunakan sebagai variabel terikat, yaitu persentase penduduk miskin, indeks kedalaman kemiskinan, dan indeks keparahan kemiskinan. Penelitian ini menggunakan metode evaluasi dampak *difference-in-differences* dengan memanfaatkan periode data tahun 2010-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Keistimewaan tidak signifikan terhadap penurunan kemiskinan, baik dengan ukuran persentase penduduk miskin maupun indeks kedalaman kemiskinan. Sedangkan model yang menggunakan ukuran indeks keparahan kemiskinan diabaikan karena modelnya tidak memenuhi tes *placebo*.

Kata kunci: kemiskinan, evaluasi dampak, desentralisasi asimetris, desentralisasi fiskal, Dana Keistimewaan

Abstract

This study aims to analyze the effect of the DI Yogyakarta Privileges Fund on poverty reduction. Three poverty indicators are used as dependent variables, namely the percentage of poor people, the poverty depth index, and the poverty severity index. This study uses the difference-in-differences impact evaluation method by utilizing the 2010-2019 data period. The results showed that the Privileges Fund was not significant in reducing poverty, both by the percentage of poor people and the poverty depth index. Meanwhile, the model using the poverty severity index was ignored because the model did not meet the placebo test.

Keywords: poverty, impact evaluation, asymmetric decentralization, fiscal decentralization, Privileges Fund